

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Teknologi dan informasi yang semakin berkembang adalah tanda era globalisasi. Teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen penting dalam semua bidang kehidupan, termasuk dunia bisnis, pemerintahan, pendidikan, pelayanan public dan sosial masyarakat. Peran TI dalam suatu perusahaan penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal. Sistem informasi perusahaan, database, dan perangkat lunak khusus membantu mengelola proses bisnis, mengotomatiskan tugas sehari-hari, dan mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan teknologi informasi penting untuk memastikan perusahaan dan individu dapat menggunakan TI secara efektif.

Menurut penelitian terdahulu, teknologi yang digunakan untuk mengolah data disebut "teknologi informasi". Teknologi ini digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara, seperti mendapatkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan mengubahnya. Hasilnya adalah informasi berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk kebutuhan individu, perusahaan, dan pemerintahan, serta informasi strategis untuk pengambilan keputusan

strategis. Karena teknologi informasi membuat pekerjaan kearsipan lebih mudah, pengelolaan arsip harus dilakukan secara digital. Ini terutama berlaku untuk perusahaan yang memiliki banyak catatan dan membutuhkan layanan cepat.

Namun, Martin mengatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer yang digunakan untuk mengoperasikan dan mengarsipkan data, tetapi juga teknologi komunikasi yang mengirimkan atau menyebarkan data (Sutarman, 2019). Seperti contoh, teknologi komunikasi tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan biro kredit jika ingin mengkonfirmasi kepada nasabahnya mengenai tunggakan pribadi maupun orang yang bersangkutan melalui e-mail, telepon dan sebagainya. Untuk itu teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi, sebuah perusahaan yang berfokus pada pengumpulan hutang dan biro kredit. PT Anugrah Alam Karunia Abadi berkonsentrasi pada peluang bisnis dibidang jasa perbankan selama 7 Tahun, dengan keseluruhan 69 Sumber Daya Manusia Professional dan saat ini sudah memperluas jangkauan dengan membuka cabang lain di Indonesia yakni Bandung, Surabaya dan Bali. Awal mula sebelum perusahaan ini bernama PT Anugrah Batu Hiranng dan berganti nama manjadi PT Anugrah Alam Karunia Abadi karna perpindahan kepemilikan yang sebelumnya di pimpin oleh Pak Reno Wijayanto menjadi Pak Bambang Spto Utomo. PT

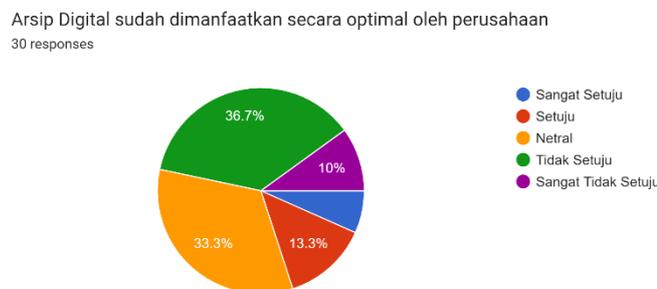
Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk adalah salah satu rekanan PT Anugrah Alam Karunia Abadi dari tahun 2021 hingga saat ini.

PT Anugrah Alam Karunia Abadi saat ini menerapkan metode penagihan yang efektif, efisien, dan terkendali yang dapat dibentuk hanya dengan menggunakan intelijen bisnis. Intelijen bisnis adalah model atau teknik yang diproses oleh komputer untuk mengubah data mentah menjadi pola yang berguna untuk bisnis. Dengan menggunakan intelijen bisnis, Anda dapat memproses banyak data yang tidak teratur atau tidak terstruktur. Oleh karena itu, teknologi informasi perlu berperan dengan baik.

Hasil penelitian di PT Anugrah Alam Karunia Abadi menunjukkan bahwa teknologi informasi belum digunakan dengan baik untuk mengelola arsip digital. Seperti absensi kehadiran yang masih diterapkan secara manual sehingga dapat membutuhkan waktu yang lama untuk karyawan mengisi absensi tersebut dan akurasi data yang didapatkan tergolong rendah. Selain itu system kerasipan juga masih manual dan keluar yang tidak terstruktur sehingga mempersulit karyawan untuk mencari data lampau yang sedang dibutuhkan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara singkat, jika karyawan ingin mencari data yang sudah lampau akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menemukannya sehingga penginputan data tidak bisa dilakukan secara cepat.

Dalam kasus ini, peneliti juga melakukan pra-penelitian dengan mengirimkan kuesioner kepada 30 karyawan, terdiri dari 5 karyawan di

bagian administrasi, 5 karyawan di bagian keuangan, 5 karyawan di bagian sumber daya manusia, dan 15 karyawan di bagian pengumpulan meja. Penulis menyebarkan kuesioner tersebut kepada karyawan PT Anugrah Alam Karunia Abadi. Pra-penelitian ini digunakan oleh para peneliti untuk mengetahui bagaimana karyawan melihat pengelolaan arsip instansi saat ini. Penulis menyampaikan temuan pra-penelitian dalam bentuk Gambar 1.1 seperti berikut ini.



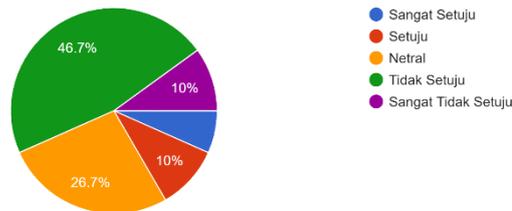
**Gambar 1.1 Hasil Pra-Riset Pemanfaatan Arsip Digital**

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Terlihat dari diagram di atas, hampir sebagian besar karyawan berpendapat bahwa pemanfaatan arsip digital telah dimanfaatkan secara maksimal, namun sebagian karyawan berpendapat bahwa pemanfaatan arsip digital di PT Anugrah Alam Karunia Abadi belum dimanfaatkan secara maksimal. 36,7% tidak setuju, 33,3% netral, 13,3% setuju, 10% sangat tidak setuju, dan sisanya 6,7% sangat setuju. Dengan demikian, jumlah karyawan yang menilai pemanfaatan arsip digital kurang memadai sebanyak 46,7%, jumlah karyawan yang menilai pemanfaatan arsip digital baik sebanyak 20%, dan jumlah karyawan yang berpandangan netral

terhadap pemanfaatan arsip digital sebesar 33,3% dari jumlah responden 30 karyawan.

Pemanfaatan Teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital secara optimal  
30 responses



**Gambar 1.2 Hasil Pra-Riset Pengelolaan Arsip Digital**

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Selanjutnya terlihat dari diagram di atas, hampir sebagian besar karyawan berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital telah dilakukan secara maksimal, namun sebagian karyawan berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital di PT Anugrah Alam Karunia Abadi belum dilakukan secara maksimal. 46,7% tidak setuju, 26,7% netral, 10% sangat tidak setuju, 10% setuju, dan sisanya 6,6% sangat setuju. Dengan demikian, jumlah karyawan yang menilai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital kurang memadai sebanyak 56,7%, jumlah karyawan yang menilai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital dilakukan secara optimal sebanyak 16,6%, dan jumlah karyawan yang berpandangan netral terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip digital sebesar 26,7% dari jumlah responden 30 karyawan.

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa PT Anugrah Alam Karunia Abadi menghadapi masalah dalam mengelola arsip digital. Hal ini disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang kurang, seperti kehadiran yang harus dilakukan secara manual dan penyimpanan arsip secara manual, yang menyebabkan waktu yang lama untuk mendapatkan dokumen arsip. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi untuk mengelola arsip digital.

Sudah banyak penelitian yang membahas pengelolaan arsip digital. Namun, setiap penelitian memiliki tema, metode, objek, subyek, dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Devi et al. (2023), yang berjudul Optimalisasi Kinerja Karyawan Melalui Pengelolaan Arsip Digital di Kadin Bali, subjek penelitian adalah Kamar Dagang dan Industri Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan pendidikan dan pelatihan. Sementara itu, ada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi et al. (2023), karena penelitian ini membahas masalah pengelolaan arsip digital di PT Anugrah Alam Karunia Abadi dengan menggunakan subjek dan objek penelitian yang berbeda, serta teknik pengumpulan data yang berbeda seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Selain itu, ada penelitian lain yang dilakukan (Pascapraharastyan et al., 2014) yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web untuk Rumah Sakit Bedah Surabaya. Penelitian ini

memanfaatkan metode dan subjek yang berbeda, seperti Metode Waterfall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan arsip digital pada instansi yang terkait berdasarkan penjelasan dan masalah yang ada. Jadi, judulnya adalah "Analisis Pengelolaan Arsip Digital Pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengelola arsip pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi?
2. Bagaimana sarana pengelolaan arsip digital pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi?
3. Bagaimana dampak positif pengelolaan arsip pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Memahami pengelolaan arsip pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi.
2. Memahami sarana yang digunakan terhadap arsip digital yang akan diterapkan agar pengelolaan arsip dapat berjalan dengan efektif dan cepat pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi.
3. Memahami dampak positif yang ada dalam pengelolaan arsip pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan temuan penelitian ini dapat berguna atau memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan arsip digital serta dapat membangun relasi dan komunikasi yang baik dengan PT Anugrah Alam Karunia Abadi.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk menangani masalah yang ada dalam pengelolaan arsip.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Untuk meningkatkan dan memperluas cakupan pengetahuan Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi D-IV Administrasi Perkantoran Digital.